

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan kemajuan yang telah dicapai saat ini dibidang pengangkutan muatan di laut umumnya dan khususnya pengangkutan kimia cair (*Chemical*), menuntut adanya sarana transportasi yang baik dan bermutu untuk pengangkutannya. Sampai detik ini alat angkutan yang efisien ialah kapal yang dapat disamakan dengan sebagai gudang terapung yang sangat besar dan mampu menyeberangkan barang-barang dagangan melalui lautan berjarak jauh.

Semakin meningkatnya permintaan akan muatan kimia cair (*Chemical*) dari tahun ke tahun di berbagai kawasan di seluruh dunia mendorong peningkatan usaha/ bisnis dibidang angkutan muatan *Chemical*. Untuk itu perusahaan-perusahaan pelayaran mengantisipasi dengan meningkatkan daya angkut kapalnya dengan membangun kapal-kapal khususnya *Chemical Tanker* (kapal kimia cair).

Karena sifat dari jenis muatan *Chemical* pada kapal tanker adalah salah satu kapal yang memerlukan penanganan yang khusus, jika kita mau memperhatikan dan mengikuti prosedur atau cara-cara pengoperasian yang seharusnya dan memahami resiko-resiko yang mungkin akan timbul dari masing-masing operasi tersebut, tingkat bahaya serta prosedur penanganannya masing-masing muatan *Chemical* ini berbeda sehingga diperlukan sumber daya manusia (SDM) kualitas Pelaut sesuai dengan kebutuhan di kapal *Chemical*.

Dalam hal ini bongkar muat pada sebuah kapal *Chemical Tanker* tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pencucian tangki. Hal ini disebabkan oleh muatan yang sering berganti jenis. Pekerjaan

pembersihan tangki merupakan suatu pekerjaan yang sangatlah penting di kapal *Chemical* karena sebelum memuat, tangki harus bersih dan siap untuk menerima muatan yang akan dimuat agar muatan tidak rusak disebabkan kontaminasi muatan sebelumnya, khususnya muatan-muatan yang mempunyai sensitif tinggi sehingga dapat menurunkan kualitasnya, sehingga perlu penanganan khusus untuk persiapan tangkinya.

Selama penulis bekerja di kapal MT. SINAR TOKYO pernah mengalami kendala dalam pencucian tangki muatan yang mengakibatkan kapal mengalami penundaan dalam memuat, hal ini terjadi pada tanggal 03 Juni 2015 di pelabuhan Bontang Indonesia.

Kapal keluar lagi dari dermaga karena tangki yang akan dimuat belum lulus setelah diadakan pengecekan oleh surveyor dikarenakan ada 2 tangki dari 7 tangki yang akan dimuat mempunyai kandungan *Cloride* (kadar garam) yang tinggi yaitu sekitar 7 ppm, sedangkan standar yang ditentukan surveyor di pelabuhan tersebut adalah standar *Cloride* yang paling tinggi 5 ppm.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas dan berbagai macam jenis- jenis muatan *Chemical* dan bahaya-bahaya yang timbul oleh *Chemical* tersebut, maka masalah yang timbul dapat mengganggu proses penerimaan muatan di kapal dan dapat juga mengakibatkan keterlambatan operasi kapal, sehingga penulis tertarik untuk memilih judul “**Upaya Peningkatan Proses Pencucian Tangki untuk Muatan Kimia pada Kapal MT. SINAR TOKYO**”.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah:

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan apa yang telah di uraikan dalam latar belakang

masalah, maka penulisan makalah ini bertujuan untuk:

- a. Untuk menganalisa permasalahan–permasalahan dalam pencucian tangki muatan sehingga proses pencucian tersebut dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
- b. Untuk memperdalam pengetahuan anak buah kapal terhadap jenis–jenis muatan kimia dan bahaya–bahaya yang ditimbulkan oleh muatan tersebut. Dengan sudah pahamnya anak buah terhadap jenis–jenis muatan maka keselamatan kerja dapat dijaga.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan makalah ini adalah:

a. Manfaat bagi dunia Akademik

Memberikan sumbangan pemikiran bagi rekan-rekan pelaut yang ingin/ akan bekerja di kapal *Chemical* tanker, agar lebih memperhatikan kesiapan dan kebersihan tangkinya sebelum muat dengan prosedur yang telah dibuat dengan aman dan tepat waktu.

b. Manfaat bagi dunia praktisi

Untuk perusahaan dapat sebagai masukan untuk dapat mengatur perencanaan muatan berikutnya sehubungan dengan pelaksanaan proses persiapan tangki.

C. Ruang Lingkup

Agar pembahasan tidak melebar jauh, maka penulis membatasi masalah pada pencucian tangki untuk muatan *Chemical* (muatan bahan kimia cair) pada kapal MT. SINAR TOKYO yang dialami sendiri sewaktu bekerja sebagai Muallim satu pada periode 18 Februari 2015 sampai dengan 15 Agustus 2015. Sewaktu kapal akan memuat *Methyl*

Alcohol METHANOL (MeOH) di terminal Bontang Indonesia untuk dibongkar dipelabuhan Taganito Philipina.

1. Ruang lingkup tempat

Di kapal MT. SINAR TOKYO.

2. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2015 - Agustus 2015.

D. Metode Penyajian

Dalam penyusunan makalah ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan atas :

1. Studi Lapangan :

Pengalaman dan pengamatan penulis selama bekerja di MT.

SINAR TOKYO, serta diskusi dan tukar menukar informasi dengan rekan-rekan seprofesi yang pernah bekerja di atas kapal *Chemical tanker, Loading Master, Marine Safety Superintendent* dan dengan pihak-piha terkait.

2. Studi kepustakaan :

Referensi dari buku-buku dan literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang penulis bahas di dalam makalah ini, baik dari buku-buku kepustakaan maupun dari berbagai media lainnya.